
Survey Peminatan Peserta Kuliah Industri Olympus di Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung

Syaipudin Anwar¹, Rizal Adi Saputra², An-nissa Magnolia^{3*}, Sabiqunassabiqun⁴, Dondi Kurniawan⁵

¹ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

² Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

³ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

⁴ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

⁵ Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Corresponding Author Email: annisa.magnolia@eng.unila.ac.id

Received: 20/01/2025, *Accepted:* 17/03/2025

Abstrak

Survey ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat peminatan Kuliah Industri Olympus yang akan diadakan di Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung, yang berfungsi sebagai jembatan antara pendidikan dan dunia kerja di era Revolusi Industri 4.0. Melalui link absensi yang disebarakan kepada para calon peserta akademisi, mahasiswa, dosen dll. Didapatkan hasil kuisioner menunjukan responses yaitu sebanyak 73 responses, yang menunjukan bahwa 93.2% berasal dari mahasiswa dan 5.5% berasal dari dosen, hasil lain menunjukan bahwa 54.05% responden sangat tertarik mengikuti kuliah industri ini, sementara 32.43% menyatakan tertarik. Selain itu, analisis menunjukan bahwa faktor utama yang mempengaruhi peminatan meliputi kesempatan untuk belajar teknologi terbaru (72.97%), keterlibatan praktis dalam kegiatan industri (67.57%), dan reputasi perusahaan Olympus (60.81%). Rata-rata penilaian terhadap saran dan kritik mahasiswa terhadap program tersebut mencapai 4.2 dari skala 5, menunjukan respons positif terhadap pelaksanaan kuliah industri. Temuan ini mengindikasikan bahwa program kuliah industri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, serta memberikan masukan konstruktif bagi pengembangan kurikulum berbasis industri di masa depan. Survey ini mempertegas pentingnya kolaborasi antara pendidikan dan industri dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Kata Kunci: Survey Peminatan; Kuliah Industri; Olympus; Jurusan Teknik Mesin

Abstract

This survey aims to increase the level of interest in the Olympus Industrial Lecture which will be held at the Department of Mechanical Engineering, University of Lampung, which functions as a bridge between education and the world of work in the era of the Industrial Revolution 4.0. Through the attendance link distributed to prospective academic participants, students, lecturers, etc. The results of the questionnaire showed a response of 73 responses, indicating that 93.2% came from students and 5.5% came from lecturers, other results showed that 54.05% of respondents were very interested in taking this industrial lecture, while 32.43% stated that they were interested. In addition, the analysis showed that the main factors influencing interest included the opportunity to learn the latest technology (72.97%), practical involvement in industrial activities (67.57%), and the reputation of the Olympus company (60.81%). The average assessment of student suggestions and criticisms of the program reached 4.2 on a scale of 5, indicating a positive response to the implementation of industrial lectures. These findings indicate that industrial lecture programs have an important role in improving students' work readiness, as well as providing constructive input for the development of industry-based curricula in the future. This survey emphasizes the importance of collaboration between education and industry in preparing graduates who are ready to face challenges in the world of work.

Keywords: Interest Survey; Industrial Lecture; Olympus; Mechanical Engineering Department

1. Pendahuluan

Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab kritis untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teori tetapi juga mampu beradaptasi dengan tuntutan industri. Kegiatan kolaboratif antara dunia pendidikan dan industri, seperti kuliah industri, menjadi kunci untuk menjembatani kesenjangan ini. Penerapan program kuliah industri memberikan mahasiswa kesempatan untuk merasakan langsung dinamika kerja dan teknologi yang digunakan dalam industri, yang diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mereka menghadapi tantangan di dunia kerja [1-2] dan dapat memperkuat sinergi antara teori dan praktik dalam Pendidikan [3]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kolaborasi semacam itu dapat membantu mahasiswa memahami sejumlah keterampilan dan kompetensi yang relevan dengan pasar kerja [4-5].

Jurusan Teknik Mesin Universitas Lampung, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, telah menjalin kerjasama dengan perusahaan multinasional seperti Olympus untuk menyelenggarakan program kuliah industri. Melalui program ini, mahasiswa diperkenalkan dengan teknologi optik dan sistem presisi yang penting dalam sektor manufaktur dan Kesehatan [1]. Kerjasama ini tidak hanya memberikan wawasan teknis, tetapi juga pengalaman praktis yang tidak dapat diperoleh hanya melalui teori di kelas [2]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model kolaborasi semacam ini menguntungkan semua pihak, termasuk mahasiswa, dosen, dan industry [6-7].

Untuk memastikan keberhasilan program ini, penting untuk memahami tingkat minat dan motivasi mahasiswa. Melalui survei yang dilakukan di kalangan mahasiswa Teknik Mesin, diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mereka terhadap kuliah industri. Penelitian tentang peminatan terhadap kuliah industri menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan mahasiswa dalam program semacam itu dengan peningkatan keterampilan praktis yang relevan [4,8]. Pengembangan strategi berdasarkan hasil survei ini dapat membantu jurusan dalam merancang kurikulum yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri, sehingga kuliah industri tidak hanya menjadi kegiatan tambahan tetapi bagian integral dari proses pendidikan yang berorientasi pada perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar [9-10].

Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan masukan kritis dalam perencanaan kurikulum berbasis industri yang selaras dengan realitas di lapangan, sekaligus mendukung pengembangan kompetensi lulusan yang lebih adaptif terhadap perkembangan global. Kolaborasi ini, dalam konteks pendidikan tinggi, diharapkan dapat menciptakan lulusan yang siap pakai yang mampu memenuhi tuntutan dinamis dunia kerja [11].

2. Metode Pengabdian

Survey ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik peserta dalam kegiatan "Kuliah Industri dan Webinar Nasional". Fokus utama Survey ini yaitu untuk mengidentifikasi sebaran peserta, unsur institusi asal, pola kehadiran, serta tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Data primer dikumpulkan melalui instrumen survei berbasis daring dalam bentuk formulir Google Form yaitu pada link <https://s.id/Kuliah-Industri-Olympus>, yang disebarluaskan kepada seluruh calon peserta kegiatan dari kalangan mahasiswa, dosen dan

akademisi yang ada Lampung dan provinsi lain. Selanjutnya flyer kuliah industri yaitu sebagai berikut,



Gambar 1. Flyer Kuliah Industri Olympus

Formulir dan flyer tersebut dirancang untuk menjaring informasi demografis dan partisipatif, meliputi: identitas dasar peserta (nama, alamat email, dan nomor kontak), provinsi domisili, jenis instansi atau institusi asal, jenis kelamin, bentuk konfirmasi kehadiran (secara daring atau luring), penilaian terhadap kegiatan dalam bentuk skala numerik (rating), serta masukan kualitatif berupa kritik dan saran.

2.1. Pelaksanaan Webinar

Pelaksanaan webinar ini dilakukan secara sinergis dengan kegiatan "Kuliah Industri dan Webinar Nasional" yang diselenggarakan oleh panitia pelaksana pada tanggal dan waktu yang telah dijadwalkan. Pengumpulan data dilaksanakan melalui pendekatan daring (online), yang dirancang agar terintegrasi dengan keseluruhan rangkaian kegiatan. Proses pengisian instrumen survei dibuka sejak dimulainya kegiatan dan diperpanjang beberapa hari setelah kegiatan selesai, guna mengakomodasi partisipasi maksimal dari seluruh peserta. Hal ini juga bertujuan untuk meminimalkan bias non-respons dan meningkatkan validitas data yang dikumpulkan. Pemateri berasal dari Olympus Japan/PT. Fatiha Buana Semesta, banner pelaksanaan kuliah industri yaitu sebagai berikut,

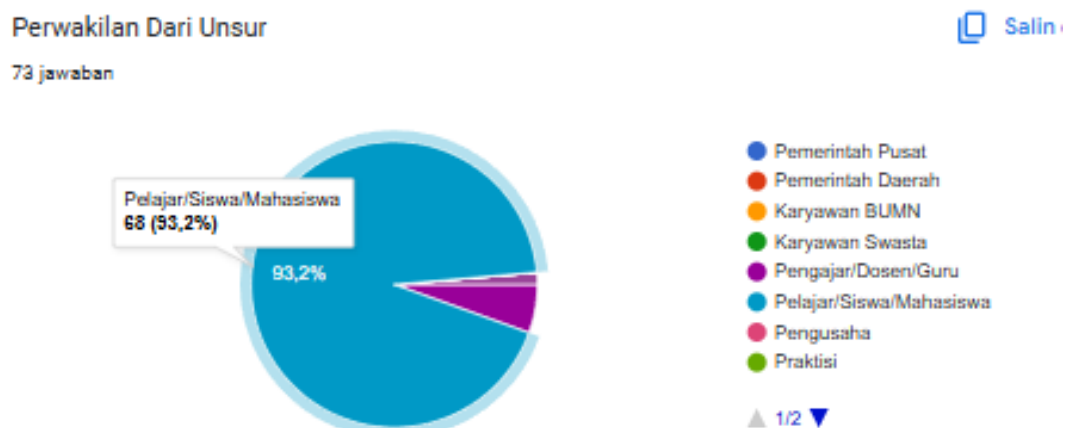
Distribusi kuesioner dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi resmi, seperti grup percakapan WhatsApp, email peserta terdaftar, dan pengumuman langsung pada sesi webinar melalui platform digital yang digunakan (misalnya Zoom atau Google Meet). Peserta diberikan arahan untuk mengisi formulir setelah mereka mengikuti rangkaian kegiatan, baik secara langsung (luring) maupun melalui media digital (daring). Pengisian formulir ini bersifat wajib sebagai bagian dari mekanisme dokumentasi kehadiran dan sekaligus sebagai sarana evaluatif kegiatan.



Gambar 2. Banner Kuliah Industri Olympus

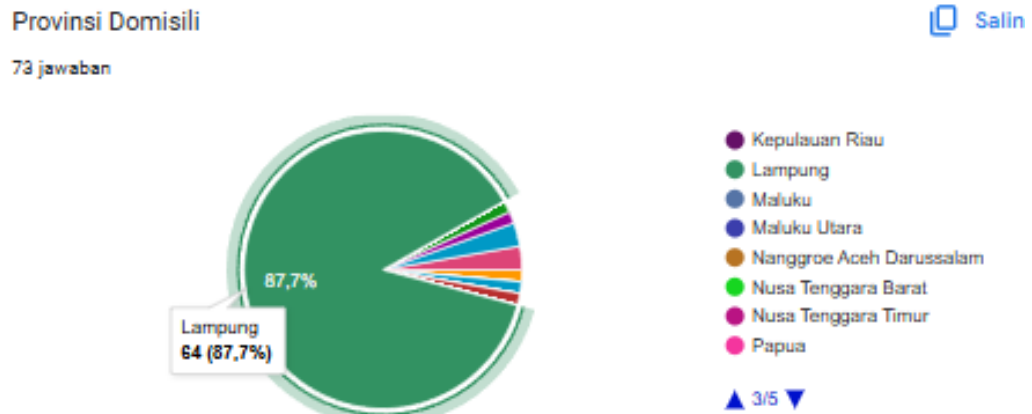
3. Hasil Dan Pembahasan

Survey ini dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk memahami minat mahasiswa terhadap program Kuliah Industri Olympus dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan mereka. Dari hasil pengisian googleform didapatkan 73 responses menunjukkan sebanyak 93.2% berasal dari siswa/pelajar/mahasiswa sebanyak 68 peserta, 5.5% berasal dari pengajar/dosen/guru sebanyak 4 peserta dan 1.4% berasal dari lainnya sebanyak 1 peserta. Hasil menunjukkan bahwa minat terhadap kuliah industri cukup tinggi di kalangan mahasiswa dan Dosen. Peserta perwakilan dari unsur ditunjukkan pada gambar grafik berikut,



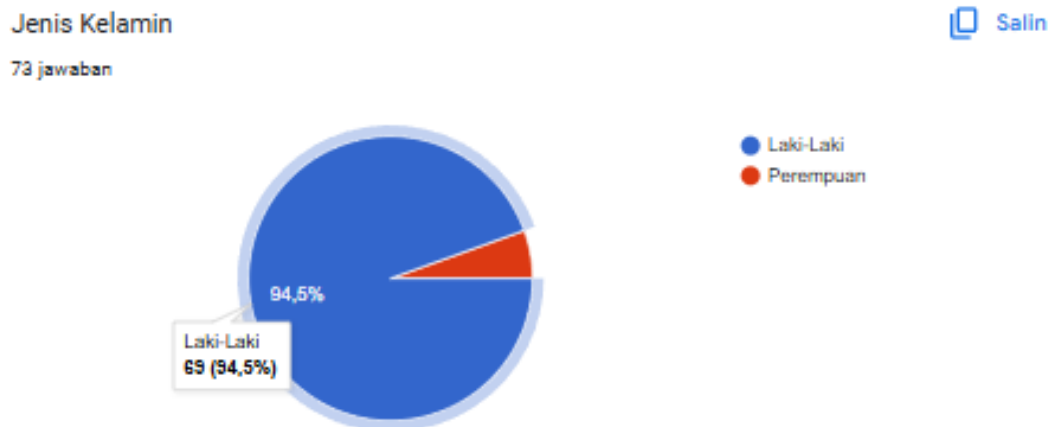
Gambar 3. Perwakilan dari Unsur

Selanjutnya para peserta sebanyak 73 responses berasal dari Lampung sebanyak 64 peserta (87.7%), Sumatera selatan sebanyak 2 peserta (2.7%), Sumatera Utara sebanyak 2 peserta (2.7%), selanjutnya sebanyak 1 peserta (1.4%) berasal dari Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat. Hal ini menunjukkan bahwa peminat peserta Kuliah Industri Olympus sebagian besar berasal dari Lampung, disebabkan karena peminat berasal dari mahasiswa dan akademisi dari Universitas yang ada di Lampung. Grafik Provinsi Domisili dapat ditunjukkan pada gambar grafik sebagai berikut,



Gambar 4. Provinsi Domisili Peserta

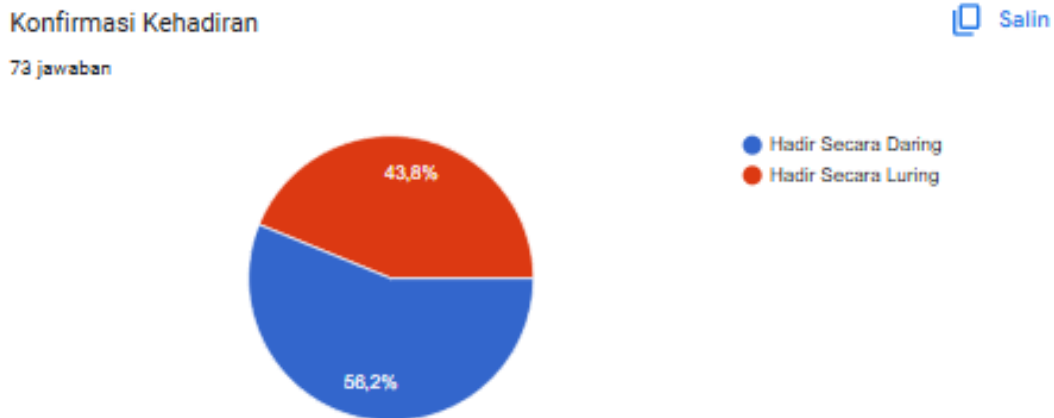
Selanjutnya peserta dominan dari Laki-Laki sebanyak 69 (94.5%) dan Perempuan sebanyak 4 peserta (5.5%). Peserta dominan laki-laki disebabkan sebagian besar peserta dari mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. Grafik jenis kelamin peserta ditunjukkan pada gambar grafik berikut,



Gambar 5. Jenis Kelamin para Peserta

Selanjutnya untuk konfirmasi kehadiran menunjukkan bahwa sebanyak 56.2% yaitu sebanyak 41 peserta hadir secara online dan sebanyak 43.8% yaitu sebanyak 32 peserta hadir secara offline. Sebagian besar peserta berasal dari Lampung dan kalangan mahasiswa namun untuk konfirmasi kehadiran dominan memilih untuk daring (Online), hal ini akan menjadi pertimbangan panitia dalam melaksanakan Kuliah Umum secara hibrid daring dan luring untuk memfasilitasi peserta. Data peminatan peserta dalam kuliah umum ditunjukkan pada gambar 6.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh [12], kemitraan antara perguruan tinggi dan industri berfokus pada peningkatan mutu lulusan melalui program-program yang relevan dengan kebutuhan pasar. Penelitian tersebut mencatat bahwa tujuan kemitraan adalah untuk menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Hal ini sejalan dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa kuliah industri memberikan wawasan yang mendalam dan relevan dengan praktik yang ada di industri.



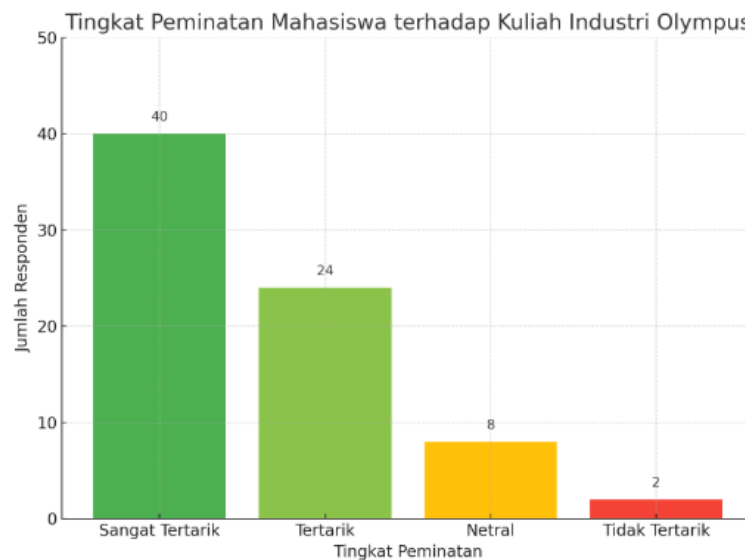
Gambar 6. Konfirmasi Kehadiran Peserta Secara Daring atau Luring

Selanjutnya, penelitian oleh [13] yang mengkaji peran perguruan tinggi dalam optimalisasi penyerapan tenaga kerja menggarisbawahi pentingnya keterampilan praktis yang diperoleh mahasiswa dari pengalaman industri. Temuan ini sangat relevan dengan data peminatan yang menunjukkan bahwa responden tertarik untuk belajar teknologi terbaru dan terlibat praktis melalui kuliah industri. Data menunjukkan bahwa 72.97% mahasiswa menilai keberadaan teknologi terbaru sebagai faktor penentu minat mereka terhadap kuliah industri, sejalan dengan kebutuhan untuk mempersiapkan lulusan agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Namun, studi oleh [14] tidak mendukung relevansi dan kontribusi antara pengetahuan praktik serta dukungan sosial dalam konteks kuliah industri. Penelitian ini lebih berfokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan tuberkulosis paru dan dukungan sosial pasien, sehingga tidak relevan untuk mendukung klaim mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, kutipan ini sebaiknya dihapus dari pembahasan.

Hasil survei ini mendukung teori bahwa pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konsep-konsep dalam kuliah dengan praktik nyata di lapangan sangat penting untuk ketertarikan mahasiswa terhadap program pendidikan. Tingkat peminatan mahasiswa yang tinggi terhadap kuliah industri mengisyaratkan efektivitas program ini dalam menciptakan jembatan antara ilmu pengetahuan dan aplikasi teknis di dunia nyata. Ditemukan juga bahwa masukan dari mahasiswa, seperti permintaan untuk lebih banyak sesi praktikum, mengindikasikan keinginan mereka untuk mendapatkan pengalaman langsung yang lebih baik, yang sejalan dengan tren pendidikan modern yang mengedepankan pembelajaran berbasis pengalaman.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin lebih berfokus pada aspek teori atau analisis institusi, penelitian ini memberikan pandangan obyektif berdasarkan umpan balik langsung dari mahasiswa, mengungkap betapa vitalnya pengalaman praktis dalam membentuk minat dan motivasi mereka. Temuan ini selaras dengan gagasan bahwa pendidikan tinggi harus beradaptasi dengan kebutuhan industri yang terus berkembang, yang turut memberikan keterampilan dan pengetahuan relevan bagi mahasiswa untuk mendukung kelangsungan karier mereka. Grafik hasil survey Peminatan Peserta Kuliah Industri Olympus di Jurusan Teknik Mesin-Universitas Lampung yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 7. Distribusi Peminatan Mahasiswa Terhadap Kuliah Industri Olympus

Grafik ini memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kolaborasi industri, yang dapat menjadi indikator positif bagi pembangunan program pendidikan yang lebih integratif di masa yang akan datang.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis ini, jelas bahwa program kuliah industri seperti Kuliah Industri Olympus sangat relevan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hasil survey penelitian ini mendukung argumen bahwa pendidikan tinggi harus memperhatikan dinamika industri untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif. Selain itu, saran dan masukan dari mahasiswa sebaiknya dipertimbangkan dalam perancangan kurikulum berikutnya agar mampu memenuhi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

5. Referensi

- [1] Alhamrouni, I., Saad, M., Kamarudin, N., & Hack, I. (2016). *University-industry collaboration through engineering final year project* (pp. 170-174). <https://doi.org/10.1109/iceed.2016.7856066>
- [2] Xia, X., Jin, G., Zhang, Z., & Xu, X. (2024). The current status and future trends of higher education in mechanical engineering. *Frontiers in Educational Research*, 7(1). <https://doi.org/10.25236/fer.2024.070132>
- [3] Achebe, C., Ozor, P., & Sukdeo, N. (2022). *Enhancing sustainable engineering ducation and practice in the developing countries through university-industry collaboration: A Nigeria perspective*. <https://doi.org/10.46254/af03.20220141>
- [4] Saukko, L., Aaltonen, K., & Haapasalo, H. (2020). Inter-organizational collaboration challenges and preconditions in industrial engineering projects. *International Journal of Managing Projects in Business*, 13(5), 999-1023. <https://doi.org/10.1108/ijmpb-10-2019-0250>
- [5] Bai, X. (2023). Exploration of mechanical engineering higher education curriculum reform path. *Curriculum and Teaching Methodology*, 6(21). <https://doi.org/10.23977/curtm.2023.062103>

- [6] Alshahwan, N., Felderer, M., & Ramler, R. (2015). *Industry-academia collaboration in software testing: An overview of TAIC PART 2015*. <https://doi.org/10.1109/icstw.2015.7107463>
- [7] Ji, C., & Dai, W. (2023). Mode construction of cultivating professional degree postgraduate by industry-education integration. *SHS Web of Conferences*, 152, 03004. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202315203004>
- [8] Xie, H., Yi, S., Kai, X., Lan, X., Hu, J., & Wang, L. (2024). Untitled. *International Journal of Education (IJE)*, 12(1). <https://doi.org/10.5121/ije.2024.121>
- [9] Wolffgramm, M., Tijink, T., Geloven, M., & Corporaal, S. (2021). A collaborative robot in the classroom: Designing 21st-century engineering education together. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 21(16). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v21i16.4924>
- [10] Ma, J. (2021). Analysis of the collaborative education system of local universities under the fundamentals of “new engineering” construction. *Journal of Contemporary Educational Research*, 5(5), 92-96. <https://doi.org/10.26689/jcer.v5i5.2143>
- [11] Asplund, C., & Bengtsson, L. (2019). Knowledge spillover from master of science theses in engineering education in Sweden. *European Journal of Engineering Education*, 45(3), 443-456. <https://doi.org/10.1080/03043797.2019.1604632>
- [12] Yunarsih, N. (2020). Manajemen kemitraan dalam peningkatan mutu lulusan Diploma Tiga Kebidanan. *Faletehan Health Journal*, 7(3), 142-148. <https://doi.org/10.33746/fhj.v7i03.127>
- [13] Maryanti, S., Lubis, N., & Widayat, P. (2022). Peran perguruan tinggi dalam optimalisasi penyerapan tenaga kerja di Kota Pekanbaru. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(2), 62-72. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i2.145>
- [14] Fadlilah, S., & Aryanto, E. (2020). Faktor yang berhubungan dengan pengetahuan TB paru dan dukungan sosial pasien RS Khusus Paru Respira. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(2), 168. <https://doi.org/10.26630/jkep.v15i2.1804>